

BAB III

METODE PENELITIAN DAN OBJEK PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode adalah cara yang teratur dan berfikir baik-baik untuk mencapai maksud. Metodologi bias diartikan sebagai proses prinsip dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban. Dengan kata lain, metodologi adalah suatu pendekatan umum mengkaji topik penelitian. Metodologi di pengaruhi berdasarkan prespektif teoritis yang kita gunakan untuk melakukan penelitian, sementara prespektif teoritis itu sendiri adalah kerangka penjelasan atau interpretasi untuk memungkinkan peneliti memahami data dan menghubungkan data yang rumit dengan peristiwa dan situasi (Mulyana, 3003: 145).

Bogdan dan Taylor dalam **Metodologi Penelitian Kualitatif** yang ditulis **Moleong (2001:3)** sebagai berikut :

Mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang/perilaku yang diamati.

Berdasarkan pengertian diatas, penelitian kualitatif dapat dipahami dengan melakukan pemahaman yang lebih inten dan berfikir induktif. Selain itu hal yang menarik pun dapat diteliti dengan menggunakan penelitian kualitatif.

Creswell dalam **Fawaid** dalam buku berjudul **Research Design** menjelaskan bahwa para peneliti menggunakan teori dalam penelitian kualitatif untuk tujuan yang berbeda, yaitu :

1. Dalam penelitian kualitatif teori sering kali digunakan sebagai penjelasan atas perilaku dan sikap-sikap tertentu. Teori ini bisa jadi sempurna dengan adanya variabel-variabel, konstruk-konstruk, dan hipotesis-hipotesis penelitian. Misalnya para ahli etnografi memanfaatkan tema-tema cultural atau aspek-aspek kebudayaan.
2. Penelitian kualitatif sering kali menggunakan perspektif teoritis sebagai panduan umum untuk meneliti gender, kelas dan ras (atau isu lain mengenai kelompok-kelompok marginal). Perspektif ini biasanya digunakan dalam penelitian advokasi/pertisipatoris kualitatif dan dapat membantu peneliti untuk merancang rumusan masalah, mengumpulkan dan menganalisis data, serta membentuk call for action and change (panggilan untuk melakukan aksi dan perubahan).
3. Dalam penelitian kualitatif teori sering kali digunakan sebagai poin akhir penelitian. Dengan menjadikan teori sebagai poin akhir penelitian, berarti peneliti merupakan proses menerapkan proses penelitiannya secara induktif yang berlangsung dari data lalu ke tema-tema umum kemudian menuju teori atau model tertentu.

Penjelasan di atas bertujuan agar peneliti lebih mengerti dalam menggunakan teori pada sebuah penelitiannya bersifat penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang di eksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian dan lokasi penelitian. Tujuan penelitian kualitatif juga menyatakan rancangan penelitian yang dipilih. Tujuan penelitian ini ditulis berdasarkan sumber penelitian kualitatif. Dengan metode penelitian kualitatif, peneliti bisa menganalisis makna yang terkandung pada lirik lagu “Bangkit Bersama” karya band Jeruji.

Analisis yang digunakan adalah analisis wacana **Teun A van Dijk**, karena van Dijk mengelaborasi elemen-elemen wacana, sehingga bisa didayagunakan dan dapat digunakan secara praktis. Model **Teun A van Dijk** sering disebut sebagai

“kognisi sosial”. Menurut **Dijk** penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis teks semata, karena teks hanyalah hasil dari suatu praktek produksi yang harus juga diamati. Dalam hal ini tidak harus dilihat pada analisis teks semata, tetapi dianalisis bagaimana suatu teks diproduksi, sehingga diperoleh suatu pengetahuan kenapa teks bisa semacam itu. Baik struktur teks, kognisi sosial maupun konteks sosial adalah bagian yang integral dalam kerangka **van Dijk**.

Pandangan penjelajahan wacana sebagai metode kajian ke dalam berbagai cabang keilmuan ini dimungkinkan karena ada kecenderungan untuk memandang berbagai wacana sosial sebagai fenomena bahasa. Dengan kata lain, bahasa dijadikan model dalam berbagai wacana sosial. Berdasarkan pandangan semiotika, bila seluruh praktek sosial dapat dianggap sebagai fenomena bahasa, maka semuanya dapat dipandang sebagai tanda. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami (*to understand*) fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji dari pada rincinya menjadi variabel-variabel yang saling terkait.

3.1.1 Jenis Penelitian

Metode adalah prosedur atau syarat yang harus dipenuhi dalam mendapatkan pengetahuan yang disebut ilmu. Sedangkan metodologi penelitian merupakan sebuah pengetahuan tentang berbagai metode yang digunakan pada penyelesaian penelitian.

Metode yang cocok dalam penelitian yang akan dilakukan ialah menggunakan penelitian kualitatif. Peneliti akan menguraikan makna yang terdapat dalam lirik lagu “Bangkit Bersama”.

Sugiyono (2009:2) menjelaskan kriteria penelitian dalam bukunya yang berjudul Memahami Penelitian Kualitatif sebagai berikut:

Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Yaitu data yang terjadi sebagaimana adanya, bukan sekedar data yang terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna di balik yang terlihat dan terucap tersebut.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipadu oleh teori, akan tetapi dipadu oleh fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.

Penelitian kualitatif tidak hanya meneliti apa yang tertulis, namun lebih menekankan untuk meneliti apa yang terdapat dibalik makna apa yang tersurat tersebut. Peneliti terfokus kepada makna yang ada pada objek yang akan diteliti. Penelitian kualitatif tidak dilakukan generalisasi, melainkan lebih menekankan kepada kedalaman informasi sehingga sampai pada tingkat makna.

Berdasarkan tujuannya, peneliti ini termasuk kedalam penelitian eksploratif. Karena dalam penelitian eksploratif, peneliti berusaha mencari ide-ide baru atau hubungan-hubungan baru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa suatu hubungan variabel yang saling mempengaruhi agar menemukan suatu pandangan baru. Secara garis besar, penelitian eksploratif dapat melihat fenomena dari berbagai sudut pandang sehingga hasil akhirnya akan mendapatkan pengetahuan

baru yang menjadi landasan untuk bahan pemaparan dari fenomena yang tengah diteliti.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi) . Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian inilah terdapat objek penelitian. Subjek dalam penelitian disini adalah pembuat lirik lagu yaitu Ginan Koesmayadi sebagai vokalis di grup band Jeruji.

3.2.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati,keadaan batin, dan bisa juga berupa proses. Yang menjadi Objek penelitian dalam bab ini berupa lirik lagu yang berjudul “Bangkit Bersama” karya grup band Jeruji.

Lagu ini mempunyai banyak makna dan dibuat berdasarkan realitas yang ada. Dalam lagu ini liriknya dapat diteliti berdasarkan elemen-elemen wacana, dalam teori analisis wacana **Teun A.van Dijk**. Lirik lagu ini akan menghasilkan sebuah makna yang ingin disampaikan oleh informannya. Informan disini adalah Jeruji sebagai pencipta sekaligus yang membawakan lagu tersebut. Lirik lagu

merupakan salah satu proses penyampaian pesan yang dapat digunakan untuk berkomunikasi.

3.2.3 Sejarah dan Profil Jeruji

Gambar 3.1

JERUJI



Sumber: www.Rollingstone.com/Jeruji

Sejak awal berdirinya di tahun 1996, Jeruji merupakan manifestasi dari evolusi musik dan semangat yang lahir dari skena hardcore punk Bandung khususnya, dan Indonesia pada umumnya. Sejak inisiasi awal oleh Aldonny, Heru, Dicky dan Hendra, hingga fase terkini, Jeruji berarti pula proses transisi itu sendiri ketika mereka memutuskan membuat band ini menjadi kendaraan tak hanya untuk bersuara dan berekspresi bagi diri mereka sendiri, namun pula upaya memberi kontribusi bagi hal-hal yang lebih besar di luar identitas mereka.

Di era rezim Orde baru pada pertengahan 90an, band ini terbentuk dengan nama Mutant X, dan seperti halnya band di era itu, mereka membawakan versi cover lagu-lagu dari band favorit mereka. Mereka merubah nama menjadi Jeruji, ketika memutuskan untuk mencari kata yang lebih melokal dan dianggap mewakili mereka. Mencoba menulis materi mereka sendiri dengan pengaruh band-band punk era generasi kedua dan UK'82, mulai dari Chaos UK, Varukers, GBH era awal dan tentu saja Discharge. Kondisi Indonesia yang mengalami transisi sosial-politik kala itu mempengaruhi secara langsung penulisan lirik mereka. Tak hanya merefleksikan kehidupan keseharian anak muda urban, lirik mereka juga adalah suara protes (baik terhadap penindasan kebebasan berekspresi maupun ketidakadilan ekonomi-politik saat itu).

Dengan kombinasi agresi musik dan lirik yang unik, tak membutuhkan waktu lama bagi Jeruji menjadi salah satu band dalam barisan depan di skena Hardcore Punk Bandung era awal itu. Pencapaian pertama adalah ketika lagu mereka "No Really Competitions" menjadi salah satu band dalam kompilasi bersejarah dan ikonik Bandung's Burning pada tahun 1997 yang diproduksi oleh Riotic Recs. Pada tahun yang sama pula, Jeruji menerima ajakan Luk Haas (asal Perancis) dari Tian An Men Records untuk terlibat dalam kompilasi dalam bentuk vinyl 7" (dan merupakan vinyl pertama di skena punk HC Bandung). Lagu mereka "Pianjingeun" menjadi salah satu lagu di kompilasi yang hari ini menjadi arsip penting dalam sejarah skena independen Bandung tersebut.

Berbekal lagu-lagu tadi dan sejumlah lainnya yang mereka tulis di era itu, Jeruji intens menjajaki panggung-panggung hingga pada tahun 1998 mereka merekam semua materi yang mereka miliki yang kemudian menjadi album pertama mereka, *Freedom*, yang dirilis oleh 41 Recs Bandung. Pada tahun yang sama juga mereka melibatkan satu lagu, “Broken “, untuk kompilasi ikonik lainnya di era itu, *Brain Beverages* yang dirilis oleh Harder Records dan 40124 Recs.

Setelah kompilasi demi kompilasi, panggung demi panggung, Jeruji merilis album kedua mereka, *Lawan*, via Napi Records, ditandai oleh penambahan personel pada gitar, Robby, bergabung memberi warna baru bagi Jeruji. Kehadirannya memberikan warna signifikan dengan mulai menambahkan unsur metal pada musik mereka. Tak lama, mereka terlibat dalam satu kompilasi live recording yang melibatkan 3 band pionir Bandung lainnya, Puppen, Forgotten dan Blind To See. Direkam secara live di Dago Tea House Indoor pada tahun 2001.

Pada akhir tahun 2003, dengan formasi Aldonny ”Themfuck”, Heru, Robby, Sanny dan Opick merampungkan album yang ketiga mereka dan dirilis setahun kemudian. Album 3rd ini dirilis oleh Subciety Records dan semakin menampakkan progress secara musikal yang lebih rapat pada NY Hardcore modern dengan riff-riff metalik. dari album mereka sebelumnya

Corak musik ini dipertahankan dan disempurnakan pada album ke-4 mereka “Warlock”, dengan pergantian line-up yang cukup signifikan, ketika mereka dan skena Bandung harus kehilangan salah satu gitarisnya dan seorang pendiri grup

itu, Heru yang meninggal dunia pada tahun 2011. Posisinya digantikan oleh Ayi dan Badik (Balcony/Savor of Filth) untuk sementara waktu. Tak lama kemudian Robby digantikan oleh Ale (Full of Hate), ketika ia mengalami kecelakaan yang cukup fatal di tahun yang sama. Posisi Ale digantikan Andre Vinsens dua tahun kemudian, hingga hari ini. Pada tahun 2015 lalu, Jeruji harus mengikhlaskan pula vokalis karismatik mereka, Themfuck yang mengundurkan diri saat ia memerlukan waktu lebih banyak untuk membenahi usaha ekonomi yang ia rintis. Ginan, ex-vokal Mood Altering dan penggiat komunitas Rumah Cemara menggantikannya tak lama kemudian.

3.2.4 Lirik Lagu “Bangkit Bersama”

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian dari beberapa bait yang terdapat dalam lirik lagu “Bangkit Bersama” karya band Jeruji tersebut adalah :

**Jelaga Haru Butakan Derita
Kaum Miskin Tunduk Pada Yang Kaya
Buruh Sujud Taqwa Pada Pengusaha
Orang Pintar Bersandiwara**

**Semua Terdengar Terasa Banyak Bicara
Riuh Ramai Penjilat Jadi Berita
Punya Hati Tapi Tak Punya Nurani
Punya Mulut Tapi Tak Mampu Bicara**

**Bangkit Atau Binasa
Diam Senyap Bukanlah Senjata
Bangkit Atau Binasa
Aksi Nyata Lawan Pengusaha**

**Kalau Hidup Sekedar Hidup
Babi Di Hutan Pun Hidup
Kalau Bekerja Sekedar Bekerja
Monyet Pun Bekerja, Bangsat**

**Sudah Jangan Terlalu Banyak Bicara
Omong Kosongmu Hanya Retorika
Bertindak Agar Hidup Lebih Berguna
Atau Diam Lalu Mati Begitu Saja**

“Bangkit Melawan....Bersama”

3.2.5 Gambaran Umum Lirik Lagu “Bangkit Bersama”

Objek penelitian disini adalah lirik lagu Jeruji yang berjudul “Bangkit Bersama”. Di dalam lagu ini mempunyai banyak makna. Lagu ini dibuat berdasarkan realitas yang ada. Dalam lagu ini liriknya dapat diteliti berdasarkan elemen-elemen wacana, dalam teori analisis wacana van Dijk. Lirik lagu ini akan menghasilkan sebuah makna yang ingin disampaikan oleh informannya. Informan disini adalah Jeruji sebagai pencipta sekaligus yang membawakan lagu tersebut.

Lirik lagu merupakan salah satu proses penyampaian pesan yang bisa dapat digunakan untuk berkomunikasi. Gambaran umum mengenai lirik lagu “Bangkit Bersama” ini adalah tentang bagaimana mengisi perlawanan di tengah era kebebasan. Ini pula tentang manifestasi ketika segala bentuk represi sudah tidak terlihat dengan jelas, di mana kebebasan berbanding lurus dengan ketidakbebasan itu sendiri. “Dulu tema lagu kami cenderung untuk menyatakan bentuk perlawanan terhadap ketidakadilan. Namun kebebasan bisa kami klaim sudah kami rebut, maka “Bangkit Bersama” adalah salah satu ekspresi bagaimana

mengisi kebebasan dan perlawanan itu sendiri dalam kehidupan sehari-hari,” sebut Jeruji dalam rilis mereka. Kutipan tersebut peneliti ambil dari web *Riotic Records*.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk keperluan analisis data, maka penulis memerlukan sejumlah data pendukung yang berasal dari dalam maupun dari luar. Pengumpulan data merupakan langkah penting untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian adalah:

3.3.1 Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan mendengarkan lagu tersebut agar dapat diketahui makna apa yang terkandung dari lagu tersebut. Setelah itu mengolah data tersebut menjadi data-data yang berkaitan dengan penelitian.

3.3.2 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan adalah untuk mendapatkan teori-teori tentang metodologi yang akan digunakan dalam kegiatan penelitian. Studi pustaka yang digunakan berasal dari buku, data internet dan media massa.

3.3.3 Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab terhadap orang-orang yang erat kaitannya dengan permasalahan, baik secara tertulis maupun secara lisan guna memperoleh keterangan atau informasi mengenai masalah yang diteliti.

Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis teks di dalam lirik lagu “Bangkit Bersama” karya grup band Jeruji. Peneliti menggunakan model analisis Teun A. Van Dijk. Analisis wacana berusaha mengungkapkan makna yang terkandung dibalik suatu teks. Informan dalam penelitian kualitatif ini tidak ditentukan jumlahnya. Informan bisa sedikit atau banyak tergantung dari tepat atau tidaknya pemilihan informan kunci dan kompleksitas serta keragaman fenomena yang diteliti. Dan dalam pengumpulan data, jumlah *sample* yang digunakan 2-5 informan dengan melihat apakah data tersaturasi. Jika *sample* kurang dari 5 namun sudah mencapai titik saturasi maka peneliti akan menghentikan pencarian *sample*. Peneliti menentukan 4 orang yang akan dijadikan sample yakni pembaca dan pendengar, terkait dengan penelitian ini. Penelitian ini sebenarnya hanya perspektif pendengar dan pembaca yang bisa menentukan suatu isi teks yang mengandung makna didalamnya. Maka peneliti sebagai pendengar dan pembaca lirik didalamnya mempunyai hak penuh dalam penelitian ini untuk menguraikan makna dalam suatu teks. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai

dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan dipertimbangkan dan tujuan tertentu.

Pada penelitian ini informan peneliti disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti yaitu mengenai Analisis Wacana Kritis Lirik Lagu “Bangkit Bersama” Karya Grup Band Jeruji, Maka informan disini ialah sebagai berikut :

1. **Ginan Koesmayadi (Vocalis Jeruji/pembuat lirik)**
2. **Tyas Edy Maryoko (Ahli Sastra dan Bahasa)**
3. **Herlan Desryan (Pendengar)**
4. **Awan Nugraha (Pendengar)**

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan memilih mana yang menjadi hal penting yang nantinya dibutuhkan untuk mempelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan juga orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai teori yang *grounded*. Sugiyono, (2010:89).

Milles dan Huberman (1984), yang dikutip **Sugiyono (2010:91)** dalam buku Metode Penelitian Kualitatif mengatakan bahwa:

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Dengan demikian, penelitian kualitatif dilakukan sejak akan dimulai penelitian dan terus menerus hingga memasuki periode penulisan penelitian tersebut.

3.4.1 *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3.4.2 *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3.4.3 Conclusion Drawing/verivication (Penarikan Kesimpulan Verivikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut **Miles dan Hiberman** yang dikutip dalam buku **Sugiyono** yang berjudul **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif** adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Hal tersebut merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dalam mengolah data pada lirik “Bangkit Bersama” karya Jeruji, langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan mereduksi lirik lagu “Bangkit Bersama”, lalu memisahkannya menjadi beberapa bait. Setelah itu, langkah selanjutnya adalah menganalisis makna dalam lirik lagu dengan menggunakan analisis wacana **van. Dijk** Langkah terakhir adalah dengan membuat kesimpulan dari serangkaian analisis tadi.

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul Analisis Wacana Kritis Lirik Lagu “Bangkit Bersama” Pada Album “*Stay True*” Karya Grup Band Jeruji ini akan dilakukan di kota Bandung. Penelitian ini dikhususkan untuk pembuat lirik dan para pendengar lagu “Bangkit Bersama”, sehingga dilakukan wawancara sesuai kesepakatan lokasi dan waktu yang ditentukan.

3.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam mengatur penelitian ini dari berbagai aspek. Peneliti melaksanakan penelitian jika data dan wawancara untuk melengkapi penelitian sudah dikumpulkan dengan matang.